
**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2022)**

¹⁾ Irma Yuliani, ²⁾ Rizca Puspita Devi

¹⁾ Universitas Teknologi Digital
Jalan Cibogo indah III -Bodogol Rt.08/05 Kel. Mekarjaya Kec. Rancasari Kota Bandung - Jawa Barat
Email: irma10120576@digitechuniversity.ac.id,

²⁾ Universitas Teknologi Digital
Jalan Cibogo indah III -Bodogol Rt.08/05 Kel. Mekarjaya Kec. Rancasari Kota Bandung - Jawa Barat
Email: rizcapuspita@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

A number of nations, including Indonesia, saw the effects of the worldwide economic downturn that started in 2020 with the horrific COVID-19 epidemic. As a result, many businesses saw a drop in sales and a corresponding decrease in profitability. This study aims to examine the relationship between the Solvency Ratio (DER), the Current Ratio (CR), and the Return on Equity (ROE) as they pertain to food and beverage firms listed on the Indonesia Stock Exchange and their profit growth. This research used financial records and data acquired via deliberate sampling from food and beverage firms listed on the IDX from 2018 to 2022. Profit growth is significantly impacted by return on equity (ROE), as shown in the analysis. It would seem that the growth in profits is unaffected by either the Current Ratio (CR) or the Debt to Equity Ratio (DER). Profit growth for the food and beverage sectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022 is influenced by Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER).

Keywords: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Profit Growth..

ABSTRAK

Sejumlah negara, termasuk Indonesia, merasakan dampak kemerosotan ekonomi dunia yang dimulai pada tahun 2020 dengan epidemi COVID-19 yang mengerikan. Akibatnya, banyak bisnis mengalami penurunan penjualan dan penurunan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan Solvency Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pertumbuhan labanya. Penelitian ini menggunakan catatan keuangan dan data yang diperoleh melalui deliberate sampling dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2022. Pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh return on equity (ROE), seperti yang ditunjukkan dalam analisis. Tampaknya pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh Current Ratio (CR) atau Debt to Equity Ratio (DER). Pertumbuhan laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022 dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER).

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas., Pertumbuhan Laba.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia dikejutkan dengan ditemukannya COVID-19 pada awal tahun 2020, yang menyebabkan kemerosotan perekonomian di mana pun, termasuk Indonesia. Penurunan penjualan merupakan

dampak yang dialami banyak bisnis, dan hal ini tentu saja berdampak pada pendapatan perusahaan. Menurut informasi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sedang mengalami krisis pada tahun itu. Keadaan ini dapat diamati dengan

menganalisis hasil laporan keuangan suatu bisnis. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, akan sangat membantu jika memiliki akses terhadap laporan keuangan yang merinci aktivitas keuangannya selama jangka waktu tertentu. Analisis rasio keuangan adalah alat yang populer untuk mengevaluasi laporan keuangan; itu didasarkan pada standar akuntansi keuangan.

Analisis rasio keuangan memasukkan profitabilitas sebagai key performance indikator (KPI) untuk mengukur pengaruhnya terhadap ekspansi bisnis. Dengan menerapkan rasio-rasio ini, yang menggunakan kriteria tertentu, seseorang dapat mengevaluasi profitabilitas ekuitas, aset, dan pendapatan penjualan.

Untuk menilai dampaknya terhadap pertumbuhan pendapatan bisnis, rasio likuiditas adalah bagian dari analisis rasio keuangan. Anda juga dapat menggunakan rasio ini untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan membayar tagihannya. Ada beberapa cara untuk menghitung rasio likuiditas, antara lain Current Ratio (CR), Quick Ratio, dan Cash Ratio.

Salah satu komponen analisis rasio keuangan adalah rasio solvabilitas, yang mengukur sejauh mana tingkat utang suatu perusahaan berdampak pada profitabilitasnya di masa depan. Kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya mungkin lebih baik diukur dengan menggunakan rasio semacam ini. Untuk menentukan rasio solvabilitas, seseorang dapat menggunakan rumus seperti Debt to Equity Ratio, debt ratio, atau interest earned ratio yang diperoleh. Debt to Equity Ratio

Pertumbuhan keuntungan suatu bisnis akan dianggap memuaskan jika terus meningkat dan dimanfaatkan dengan baik. Dalam memilih berinvestasi di pasar modal, investor harus mempertimbangkan unsur

ini. Kenaikan laba dapat dilihat sebagai tanda keberhasilan suatu perusahaan selain menjadi informasi penting bagi investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut kesimpulan yang diambil dari rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah rasio profitabilitas yang dengan menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2018-2022?
2. Apakah rasio likuiditas yang dengan menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2018-2022?
3. Apakah rasio solvabilitas yang dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2018-2022?
4. Apakah rasio profitabilitas yang ditinjau menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas yang ditinjau menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang ditinjau menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2018-2022?.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Proses penggunaan prinsip dan standar akuntansi keuangan untuk memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan dikenal dengan istilah analisis laporan keuangan. Hal ini merupakan upaya korporasi untuk menilai sub-bisnis, stabilitas, dan kelangsungan bisnis. Membaca dan mengevaluasi pola dan korelasi dalam laporan keuangan adalah

cara terbaik untuk mempelajari perkembangan perusahaan, keberhasilan operasional, dan kesehatan keuangan Munawir (2010:35).

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Metode penilaian yang digunakan untuk menilai potensi bahaya dan kemungkinan di masa depan adalah analisis rasio keuangan. Ini berfungsi sebagai alat bagi kreditor dan investor untuk mempertimbangkan saat mengambil keputusan. Analisis rasio di bidang keuangan saat ini didasarkan pada data yang terdapat dalam laporan keuangan. Ross (2015:62) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu metode untuk membandingkan bisnis dengan menentukan hubungan dalam data keuangannya.

2.1.3 Pertumbuhan Laba

Pergeseran dalam cara perusahaan menyajikan peningkatan pendapatan yang menunjukkan posisi keuangan yang kuat dikenal sebagai pertumbuhan laba. Investor terutama mengevaluasi elemen ini ketika mereka memasukkan uangnya ke pasar modal. Selain fakta bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan akan meningkat dengan pertumbuhan laba yang signifikan, investor juga akan menganalisis pertumbuhan laba tahunan perusahaan. Perubahan dalam pelaporan keuangan tahunan bertanggung jawab atas peningkatan pendapatan, Widiyanti (2019).

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah cara untuk melihat kemampuan bisnis dalam mengubah aset, modal, atau penjualan menjadi keuntungan. Beberapa contoh rasio profitabilitas adalah: (1) Kemampuan perusahaan untuk mengubah modal sendiri menjadi laba setelah pajak dinilai menggunakan metrik yang dikenal dengan net profit margin (NPM). (2), ROA, atau

Return on Total Assets, menunjukkan seberapa efisien suatu bisnis menggunakan asetnya secara keseluruhan. (3) Rasio laba bersih suatu perusahaan setelah pajak terhadap modal ekuitasnya disebut Return on Equity (ROE). Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri.

2.1.5 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dan membayar utang yang ada. Di antara banyak jenis rasio likuiditas adalah: (1) Rasio kas adalah ukuran likuiditas perusahaan yang membandingkan utang jangka pendeknya dengan kas dan aset likuid lainnya. (2) Jika digunakan secara terpisah dari persediaan, Quick Ratio (QR) menunjukkan likuiditas dan kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. (3) Saat membandingkan aset dan kewajiban lancar suatu perusahaan, Current Ratio (CR) adalah indikator yang paling umum digunakan untuk menentukan likuiditas bisnis.

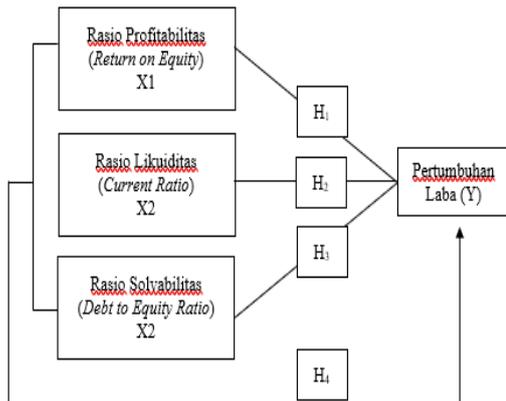
2.1.6 Rasio Solvabilitas

Statistik yang disebut rasio solvabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber keuangannya. Bentuk rasio solvabilitas bermacam-macam, antara lain: (1) Kemampuan perusahaan membayar bunga dengan menggunakan EBIT ditambah uang hasil penyusutan diukur dengan Cast Coverage Ratio (CCR). (2) Time Interest Earned Ratio (TIE) adalah rasio kedua yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam membayar pembayaran bunga pada periode berjalan. (3) Bored to Asset Ratio (DAR) merupakan ukuran sejauh mana pendanaan suatu perusahaan bersumber dari dana pinjaman. (4) Cara

mengukur utang yang keempat adalah dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu jumlah seluruh utang dibagi dengan jumlah seluruh ekuitas.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kajian ini didasarkan pada suatu kerangka yang meliputi:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Istilah "metode penelitian" mengacu pada rencana kerja terorganisir dan uraian yang menguraikan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengumpulkan penelitian dengan cara yang terorganisir. Sugiyono (2018, 13) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu metodologi penelitian yang mengandalkan data empiris yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Sifat numerik data penelitian memungkinkan pengujian statistik sebagai alat komputasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Subyek penelitian ini adalah tiga puluh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022.

Strategi purposive sampling digunakan peneliti untuk memilih sampel, dimana peneliti selanjutnya akan menentukan sampel dengan mengidentifikasi ciri-ciri unik yang memenuhi persyaratan setiap

anggota populasi. Berikut hasil analisis sampel peneliti: (1) Bursa Efek Indonesia mencatatkan perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018 hingga 2022. (2) Pelaku usaha industri makanan dan minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2018–2022. (3) Menyediakan data dan statistik yang diperlukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba tahunan. (4) Pelaku usaha yang telah mempublikasikan ringkasan kinerja emitennya selama tahun 2018 hingga tahun 2022.

Kriteria di atas digunakan untuk mengidentifikasi tujuh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bisnis-bisnis ini cocok untuk dimasukkan dalam sampel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan laba. Faktor apa pun selain variabel terikat itu sendiri yang mungkin mempunyai pengaruh terhadapnya disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini rasio keuangan dijadikan sebagai variabel dependen.

Pertumbuhan Laba (Y)

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan laba:

$$\text{Laba} = \frac{\text{Laba Periode Sekarang} - \text{Laba Periode Sebelumnya}}{\text{Laba Periode Sebelumnya}}$$

Return on Equity (ROE) X1

Return on equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) X2

Untuk menghitung Current Ratio (CR), gunakan rumus berikut.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) X3

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan data berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber data sekunder merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengujian Data

Teknik pengujian data dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan proses yang digunakan untuk menangani pengumpulan data partisipan. Dalam penelitian ini, teknik pengujian data yang digunakan adalah sebagai berikut: Uji asumsi tradisional (1). (2) Koefisien regresi linier berganda. (3) Koefisien korelasi. (4) Koefisien determinasi. (5) Penelitian ini mengevaluasi hipotesis dengan menggunakan berbagai metode analisis regresi. terdiri dari uji f dan t bersama-sama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya korelasi antar variabel independen merupakan tujuan dari uji multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.935	1.069
	CR	.644	1.553
	DER	.656	1.525

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga variabel di atas tidak ada yang mempunyai nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih dari 0,10.

4.1.2 Uji Heterokedastisitas

Memeriksa variasi yang tidak sama dalam varian residu model regresi antara dua observasi adalah inti dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-49.012	27.082	.080
	ROE	4.116	1.385	.006
	CR	.033	.025	.185
	DER	.217	.212	.313

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, sedangkan untuk variabel *Return on Equity* (ROE) mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.1.3 Uji Autokorelasi

Pengecekan hubungan antara confounding error dan error pada periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier dilakukan dengan menggunakan Uji Autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Durbin-Watson	
	F Change	
1	3.088	2.409

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji autokolerasi : $DU < DW < 4 - DU$ berarti $1,653 < 2,409 > 2,347$. Sehingga berdasarkan hasil tersebut terindikasi autokorelasi positif. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengobati terjadinya gejala autokolerasi, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan uji run test.

Tabel 4. Hasil Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-4.93084
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	15
Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

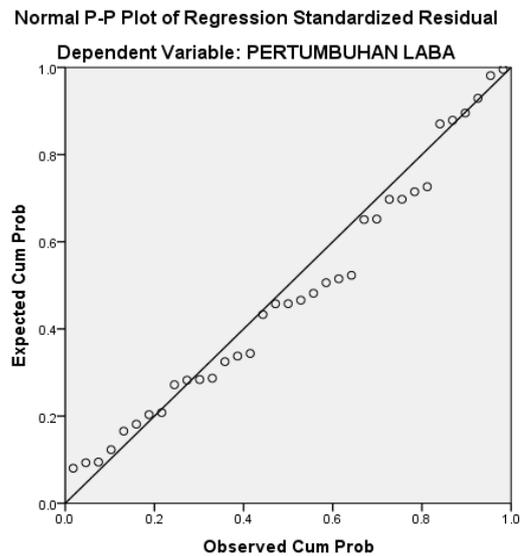
a. Median

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Penelitian ini pada akhirnya terbebas dari permasalahan autokorelasi setelah dilakukan run test, atau tidak terjadi autokorelasi sama sekali setelah dilakukan run test sebanyak dua kali.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai sisa mengikuti distribusi normal.



Gambar 2. Grafik P-P plot

Titik-titik pada grafik P-P plot normal di atas tersebar di sekitar garis diagonal yang berarti uji normalitas pada penelitian ini berhasil.

4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Menganalisis hubungan linier antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas merupakan tujuan dari metode uji regresi yang dikenal dengan analisis regresi linier berganda.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	-49.012	27.082
	ROE	4.116	1.385
	CR	.033	.025
	DER	.217	.212

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Fakta-fakta pada tabel di atas dapat dijadikan rumusan sebagai berikut:

$$Y = - a - b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = - 49,012 + 4,116X1 + 0,033X2 + 0,217X3$$

Berikut penjelasan hasil regresi berganda:

1. Nilai konstanta = - 49,012. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan terhadap *Return on Equity* (ROE) X1, *Current Ratio* (CR) X2 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) X3 sama dengan nol maka nilai pertumbuhan laba sebesar 49021%.
2. *Return on Equity* (ROE) X1 = 4,116. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variable *Return on Equity* (ROE) X1 sebesar satu satuan maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 4116%. Jika nilai koefisien bernilai positif dapat diartikan bahwa antara *Return on Equity* (ROE) dan pertumbuhan laba berpengaruh positif.
3. *Current Ratio* (CR) = 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Current Ratio* (CR) sebesar satu satuan maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar sebesar 33%. Jika nilai koefisien bernilai positif dapat diartikan bahwa antara *Current Ratio* (CR) X2 dan pertumbuhan laba berpengaruh positif..
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) X3 = 0,21. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu satuan maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 217%. Jika nilai koefisien bernilai positif dapat diartikan bahwa antara *Debt to Equity Ratio* (DER) X3 dan pertumbuhan laba berpengaruh positif.

4.3 Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi, sejenis uji regresi linier berganda, berupaya mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen sekaligus.

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.156	46.710

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kontribusi antara *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan pertumbuhan laba dimasa yang akan mendatang adalah sebesar 0,156 atau 15,60% dan sisanya sebesar 84,40% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang telah diuji.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji t

Di sini, menggunakan uji-t untuk memeriksa sebagian apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.810	.080
	ROE	2.971	.006
	CR	1.357	.185
	DER	1.025	.313

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Variabel *Return on Equity* (ROE) X1 berpengaruh secara signifikansi terhadap pertumbuhan laba. (2) Variabel *Current Ratio* (CR) X2 tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap pertumbuhan laba. (3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) X3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.4.2 Uji F

Di sini, menggunakan uji F untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sekaligus.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.212.660	3	6.737.553	3.088	.041 ^b
	Residual	67.636.026	31	2.181.807		
	Total	87.848.686	34			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber, Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil dari uji f memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan nilai f hitung sebesar 3,088. Dengan demikian hasil uji f pada penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) X1, *Current Ratio* (CR) X2 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) X3 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan.

Pembahasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE merupakan determinan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Return on equity (ROE) merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang melihat berapa banyak uang yang diperoleh pemegang saham untuk setiap unit kepemilikan. Dampak besar ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang unggul sering kali dilihat oleh

organisasi yang mampu menciptakan laba lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan modal sendiri yang efektif. Hasil ini konsisten dengan teori keuangan yang berpendapat bahwa ROE yang lebih tinggi menunjukkan kemungkinan pengembangan yang lebih besar dan peningkatan efisiensi operasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak terdapat korelasi yang berarti antara Current Ratio (CR) dengan peningkatan laba. Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya dengan aset lancarnya diukur dengan rasio kas, atau CR. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun CR sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan, likuiditas yang kuat saja tidak cukup untuk merangsang pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi karena likuiditas yang berlebihan, yang mungkin menunjukkan banyaknya aset lancar yang menganggur yang pada akhirnya tidak memberikan perbedaan besar pada pendapatan organisasi.

Selain itu, korelasi antara DER (debt to equity ratio) dan peningkatan laba masih belum jelas. Struktur modal suatu perusahaan dievaluasi dengan DER, yang merupakan singkatan dari rasio utang terhadap ekuitas. Meskipun utang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas melalui leverage, hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, penggunaan utang yang lebih tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini mungkin karena risiko tambahan yang terkait dengan utang yang tinggi dapat mengimbangi potensi keuntungan dari leverage.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis penting. Pertama, pengaruh signifikan ROE terhadap pertumbuhan laba menggarisbawahi pentingnya efisiensi penggunaan ekuitas

dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini memberikan kepercayaan pada teori keuangan, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan suatu organisasi dapat ditingkatkan dengan pengelolaan modalnya sendiri yang bijaksana.

Kedua, ketidaksignifikanan CR dan DER terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal tidak selalu menjadi faktor penentu utama dalam pertumbuhan laba. Ini dapat berarti bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas serta mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan utang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya manajemen keuangan yang efisien dalam penggunaan ekuitas dan mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas dan leverage untuk mencapai pertumbuhan laba yang optimal. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi manajer keuangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dirumuskan berdasarkan data pengujian:

1. Return on equity (ROE) sebesar 0,00 menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan laba.
2. Skor signifikansi sebesar 0,18 menunjukkan bahwa, setidaknya dalam waktu dekat, Rasio Lancar (CR) yang lebih tinggi dari 0,05 tidak memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan laba.
3. Debt to Equity Ratio (DER) tampaknya tidak terlalu berpengaruh terhadap

peningkatan laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,31 (lebih tinggi dari ambang batas 0,05).

4. Pada tingkat signifikansi 0,04, ketiga rasio tersebut Debt to Equity (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) memengaruhi pertumbuhan laba secara kumulatif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E. (2021). 'Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI 2015-2019. *Jurnal Arastima Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM* Vol. 1 No.2 , 239-248.
- Anggraeni, N. Y. (2022). 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 03 No.2.
- BFI, A. (2023). Rasio Keuangan : Pengertian, Jenis, Manfaat dan Perhitungannya. Retrieved from BFI: <http://www.bfi.co.id/blog/Rasio-Keuangan>. Diakses pada : 27 April 2023
- Bura, A. I., Ratnawati , & Rokhman, M. N. (2023). Pengaruh Ratio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2022. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* Vol 4, No. 2, 16-22.
- Dewi, M. S. (2018). Pengaruh rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2013-2016. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Kec. Pulung Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Kasoy, N. A., & M. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset*.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnove, Net Profit Margin dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18 (1), 99-109.
- Mahira, Delfine, A., & Darmawan, S.AB., M.AB., (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI . Fakultas Ilmu Administrasi.
- Masitoh, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol. 8 No. 2, 127-138.
- Merida, S. M. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode Tahun 2019-2021. *Jurnal Penelitian Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia* .
- Novitianti , A., & Rudy. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 14 No. 2.
- Raharjo, S. (2021). Uji Run Test dalam SPSS. Retrieved from SPSS Indonesia: <http://www.spssindonesia.com>
- Rochmat Aldy Purnomo, S. M. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponogor: CV Wade Group.
- Sari, S. M. (2008). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pda Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen*, Vol.7 No.11.
- Sihura, P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam. Diakses dari : <https://digilib.unismuh.ac.id>
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Poperti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi* Vol. 21 No.1.
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 545-554.
- Widiyasrani, S., & Dewi, T. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* Vol.9 No. 2.
- Vincent. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas

Terhadap Pertumbuhan Laba. UPB
REPO.

Yulianti. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses dari : <https://digilib.unimush.ac.id>.